

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *QAWĀ'ID NAHWU*
MELALUI KITAB *AL-'UMDAH WA AL-MUTAMMIMAH*
DI GRIYA SANTRI MAHABBAH DESA ROWOLAKU
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

RATNA JUWITA
NIM. 2221066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *QAWĀ'ID NAHWU*
MELALUI KITAB *AL-'UMDAH WA AL-MUTAMMIMAH*
DI GRIYA SANTRI MAHABBAH DESA ROWOLAKU
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Juwita

NIM : 2221066

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **“PENERAPAN PEMBELAJARAN *QAWAĪD NAHWU*
MELALUI KITAB *AL-‘UMDAH WA AL-MUTAMMIMAH* DI
GRIYA SANTRI MAHABBAH DESA ROWOLAKU
KABUPATEN PEKALONGAN”**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya akan bersedia menerima sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Mei 2025

Yang menyatakan



Ratna Juwita
NIM.2221066

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.

Perumahan Puri Sejahtera Asri 2 Blok B4
Wangandowo Bojong Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Ratna Juwita
NIM : 2221066
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Penerapan Pembelajaran *Qawā'id Nahwu* melalui Kitab
Al-'Umdah wa al-Mutammimah di Griya Santri Mahabbah
Desa Rowolaku Kabupaten Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 17 April 2025
Pembimbing,



Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.
NIP. 198711022023211018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **RATNA JUWITA**

NIM : **2221066**

Program Studi: **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Judul Skripsi : **PENERAPAN PEMBELAJARAN *QAWA'ID NAHWU*
MELALUI KITAB *AL-'UMDAH WA AL-MUTAMMIMAH*
DI GRIYA SANTRI MAHABBAH DESA ROWOLAKU
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, 26 Mei 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I
NIP. 198603062019031003

Akhmad Aufa Syukron, M.Pd
NIP. 199411202020121013

Pekalongan, 10 Juni 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mulihsin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je

ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	 ‘ ...	koma terbalik di atas

غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..!..	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau

harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dhammah	u	u

Contoh :

كتب - kataba

فعل - fa'ala

ذكر - žakara

يذهب - yažhabu

سئل - suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
ُ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

كيف - kaifa

هول - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ي...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي... ي...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و... و...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ qāla

رَمَى ramā

قِيلَ qīla

يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1) Ta' Marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah Mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

raudah al-jannah atau raudatul jannah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ

al-madīnah al-fāḍilah atau al

madīnatulfāḍilah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا

rabbanā

نَزَّلَ nazzala

الْبِرِّ al-birr

نَعِم nu'ima

الْحَجِّ al-hajju

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الرجل

- al-rajulu

الشمس

- al-syamsyu

البدیع

- al-badi'u

السيدة

- al-sayyidatu

القلم

- al-qalamu

الجلال

- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof* ('). Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت - umirtu

اكل - akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون - ta'khuzūna

تأكلون - ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syai'un

النوء - an-nau'

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa

pula dirangkaikan.

Contoh :

و ان الله هو خير الرازيقین

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.

- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

بسم الله مجرّها و مرسها

- Bismillāhi majrehā wa mursāhā.

فاوفوا الكيل والميزان

- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.

-Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول

- Wa mā Muhammadun illā rasūl.

شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن

- Syahru Ramadāna al-laẓī unzila fīhi al-Qurānu.

ولقد راه بالفق المبين

- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

الحمد لله رب العلمين

- Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب

- Nasrum minallāhi wa fathun qarīb.

لله الامر جميعا

- Lillāhi al-amru jamī'an.

- Lillāhil amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم

- Wallāhu bikulli syaiin 'alīmun.



MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”.

(Q.S. Al-Insyiroh (94) : 6)

PERSEMBAHAN

Rasa syukur senantiasa selalu tercurahlimpahkan atas kehadiran Allah Swt. atas segala karunianya, nikmat kesehatan, serta kesempatan yang diberikan kepada saya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., keluarganya, dan sahabat-sahabatnya. Dengan penuh syukur saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Almamaterku tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, tempatku mengukir perjalanan pencarian ilmu menjadi seorang sarjana.
2. Bapak Cashari (Alm), bapak saya tercinta yang semoga insyaallah telah tenang di surga sana, Aamiin. Terimakasih atas perjuangan, pengorbanan, kasih sayang, dan doa yang selalu dipanjatkan untuk anak-anaknya.
3. Ibu Zumaroh, ibu saya tercinta, perempuan hebat yang telah

melahirkan, merawat, mendidik dan memperjuangkan masa depan anak-anaknya dengan penuh cinta kasih dan kesabaran. Terimakasih atas doa yang selalu mengiringi langkah anak-anaknya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.

4. Kelima saudaraku, Dimas Pradana, Riki Maulana, Putri Hardiyanti, Rina Kurniawati, dan Maria Ulfa. Mereka yang telah menemani perjalanan hidupku dan menjadi panutanku. Terimakasih atas support, dukungan, doa, serta pelajaran dalam setiap moment kehidupan ini.. Hingga tanpa saya sadari, saya berhasil menyelesaikan skripsi ini. Tanpa mereka hidup akan terasa hampa tanpa rasa. Semoga kita dimudahkan dalam mengarungi jalan kesuksesan, Aamiin.
5. Bapak Dr. K.H. Arif Chasanul Muna, Lc.MA dan Ibu Nyai Umi Rosyidah, guru saya, dua insan mulia yang selalu menyayangi dan mensupport santri-santrinya. Terimakasih telah menjadi support sistem dan panutan kami. Terimakasih atas segala ilmu yang diberikan serta pelajaran hidup yang berarti. Terimakasih atas doa yang selalu dipanjatkan sehingga tanpa disadari saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I, Dosen pembimbing saya yang telah membimbing, mensupport dan selalu memotivasi saya untuk semangat mengerjakan skripsi. Hingga saya berhasil menyelesaikan skripsi ini.
7. Griya Santri Mahabbah, rumah kedua, tempatku menuntut ilmu. Banyak hal baru yang saya dapatkan disini. Terimakasih telah

mengizinkan saya melakukan penelitian disini, sehingga saya dapat mempermudah terselesaikannya skripsi ini.

8. Aisyah Nurul ‘Aini, Akhnalia Izzal Millah, Tasfiyatun Nuria, Tsania Arifada, teman-teman Pengurus Griya Santri Mahabbah 2023/2024 dan seluruh santriwati Griya Santri Mahabbah dari angkatan satu dan seterusnya. Terimakasih telah kebersamai dalam mengarungi perjalanan baru ini, memberi warna dalam setiap langkah perjuangan, yang selalu ada dalam suka maupun duka. Semoga kita dimudahkan menuju jalan kesuksesan. Aamiin.
9. Teman-temanku, Umi Hanifah, Zulia Azizah, Evi Sephiana, Nela Aizzaturrofiqoh dan Maryam Febriana. Terimakasih telah kebersamai masa-masa perkuliahan, yang sama-sama saling menguatkan sampai di masa akhir perkulihan. Semoga kita dimudahkan menuju jalan kesuksesan. Aamiin.
10. Teman seperjuangan saya *Sikkīnul Ihsan*, Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2021.
11. Serta semua orang yang berperan dalam hidup saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terimakasih saya kepada kalian semua.

ABSTRAK

Ratna Juwita. 2025. “Penerapan Pembelajaran *Qawāid Nahwu* Melalui Kitab *Al-‘Umdah Wa Al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah Desa Rowolaku Kabupaten Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.**

Kata Kunci : *Qawāid Nahwu*, Pembelajaran , *Al-‘Umdah wa al-Mutammimah*.

Penelitian ini memiliki latar belakang banyaknya anggapan dari santri bahwa *qawāid nahwu* itu sulit. Anggapan tersebut berdampak pada menurunnya semangat santri dalam mengikuti pembelajaran sehingga pemahaman santri pun ikut menurun. Penyebab munculnya anggapan tersebut karena perbedaan latar belakang santri dan pemilihan bahan ajar yang tidak sesuai dengan karakteristik santri. Salah satu cara menanggapi problematika tersebut dengan menerapkan pembelajaran *qawāid nahwu* melalui kitab *Al-‘Umdah wa al-Mutammimah*.

Rumusan masalah dari problematika tersebut adalah Bagaimana penerapan pembelajaran *qawāid nahwu* melalui kitab *Al-‘Umdah wa al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah dan Bagaimana hambatan dan tantangan penerapan pembelajaran *qawāid nahwu* melalui kitab *Al-‘Umdah wa al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran *qawāid nahwu* melalui kitab *Al-‘Umdah wa al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah dan untuk mengetahui hambatan dan tantangan penerapan pembelajaran *qawāid nahwu* melalui kitab *Al-‘Umdah wa al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang dipakai adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *qawāid nahwu* melalui kitab *Al-‘Umdah wa al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah sudah berjalan dengan baik, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan , ustadz menggunakan 6 langkah yaitu menentukan jumlah kata, menentukan identifikasi jenis kata, menentukan arti perkata dan keseluruhan, menentukan *jumlah*, menentukan *‘umdah*, dan menentukan *mutammimah*. Adapun hambatan dan tantangannya adalah bahan ajar yang berbahasa Arab, waktu yang terbatas, karakteristik santri yang berbeda, dan media yang kurang memadai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas Allah Swt., yang telah memberikan nikmat iman, islam, ihsan dan kesehatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Pembelajaran *Qawāid Nahwu* melalui Kitab *Al-‘Umdah wa al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah Desa Rowolaku Kabupaten Pekalongan”**. Skripsi ini diajukan guna memenuhi syarat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Bahasa Arab sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mensupport dan selalu memotivasi saya untuk semangat mengerjakan skripsi.
5. Dosen PBA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmu, pelajaran dan pengalaman serta motivasi dengan penuh keikhlasan sehingga saya selalu semangat dalam belajar dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Staff PBA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu

menjadi sumber informasi terkait dengan administrasi perkuliahan.

7. Bapak, ibu, dan keluarga besar yang telah mendoakan serta memberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Griya Santri Mahabbah, rumah kedua, tempatku menuntut ilmu. Banyak hal baru yang saya dapatkan disini. Terimakasih telah mengizinkan saya melakukan penelitian disini, sehingga saya dapat mempermudah terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh saudara, sahabat, dan teman-teman yang selalu mendukung dan mendoakan saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pekalongan, 20 Mei 2025



Ratna Juwita
NIM.2221066

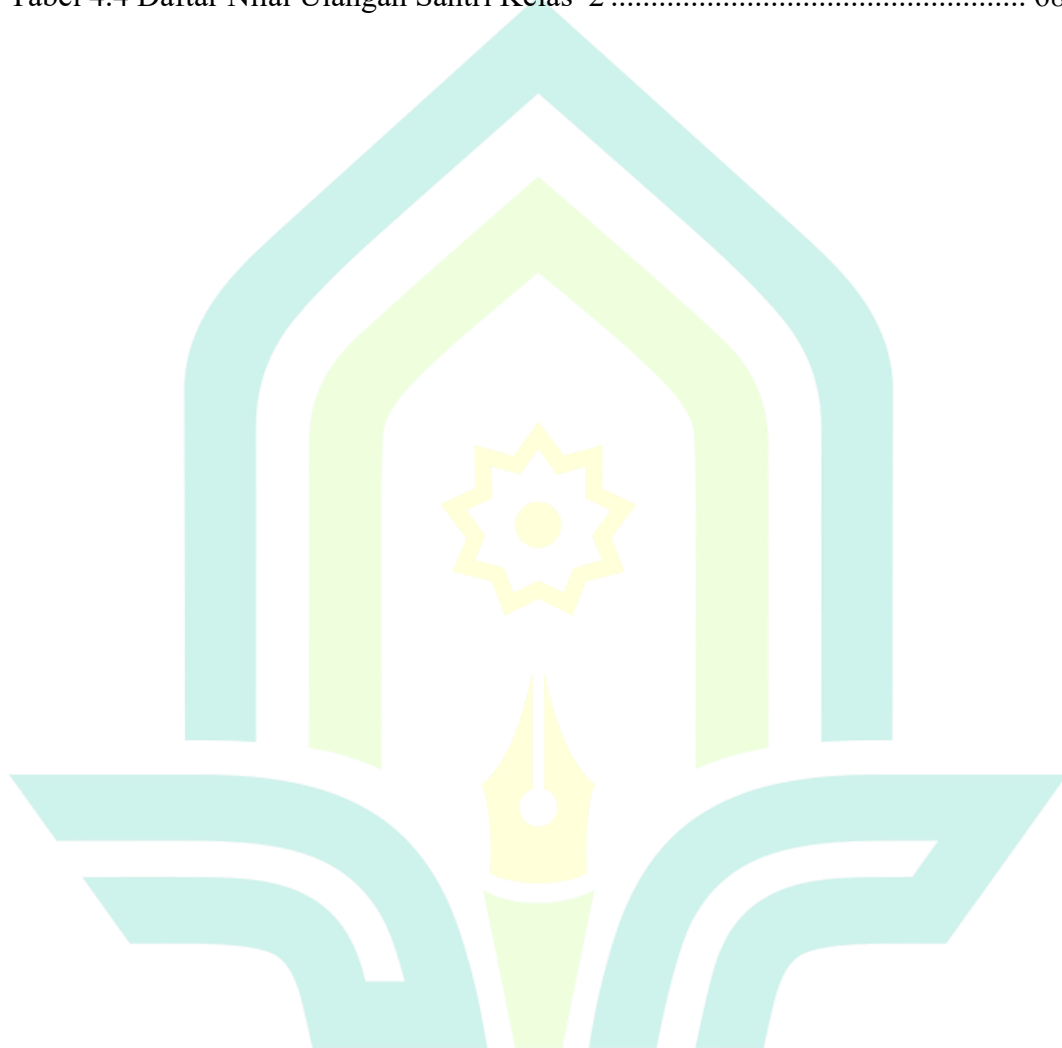
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	xv
ABSTRAK	xviii
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Deskripsi Teori.....	7
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	24
2.3 Kerangka Berpikir	30
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian.....	32

3.2	Fokus Penelitian	32
3.3	Data dan Sumber Data.....	33
3.4	Teknik Pengumpulan Data	34
3.5	Teknik Keabsahan Data.....	36
3.6	Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV.....		38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		38
4.1	Hasil Penelitian	38
4.1.1	Gambaran Umum Griya Santri Mahabbah	38
4.1.2	Penerapan Pembelajaran <i>Qawā'id Nahwu</i> melalui Kitab <i>Al-Umdah wa al-Mutammimah</i>	42
4.1.3	Tantangan dan Hambatan Penerapan Pembelajaran <i>Qawā'id Nahwu</i> melalui Kitab <i>Al-Umdah Wa al-Mutammimah</i>	69
4.2	Pembahasan.....	78
4.2.1	Analisis Penerapan Pembelajaran <i>Qawā'id Nahwu</i> melalui Kitab <i>Al-Umdah wa al-Mutammimah</i> di Griya Santri Mahabbah Desa Rowolaku Kabupaten Pekalongan	78
4.2.2	Analisis Tantangan dan Hambatan Penerapan Pembelajaran <i>Qawā'id Nahwu</i> melalui Kitab <i>Al-Umdah Wa al-Mutammimah</i>	92
BAB V		99
PENUTUP		99
5.1	Kesimpulan	99
5.2	Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....		102
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian yang Relevan	27
Tabel 4.1 Daftar Pengajar di Griya Santri Mahabbah.....	41
Tabel 4.2 Daftar Jumlah Santri Griya Santri Mahabbah.....	41
Tabel 4.3 Daftar Sarana dan Prasarana Griya Santri Mahabbah.....	42
Tabel 4.4 Daftar Nilai Ulangan Santri Kelas 2	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Instrumen Wawancara

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Lampiran 5 Catatan Hasil Observasi

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Griya Santri Mahabbah adalah lembaga pendidikan non formal yang mewadahi santri untuk menghafal Al-Qur'an dan mempelajari ajaran islam. Selain itu, santri Griya Santri Mahabbah juga mempelajari tentang tata bahasa arab, yang biasa diistilahkan dengan *qawā'id*. *Qawā'id* adalah ilmu yang menerangkan tentang kedudukan kata, frasa dan kalimat dalam bahasa Arab berdasarkan ilmu *naḥwu* dan ilmu *ṣaraf* (Inayah, 2024).

Ilmu *naḥwu* adalah ilmu yang membahas tentang kaidah penyusunan kalimat dalam bahasa Arab (Razin & Razin, 2019). Ilmu *naḥwu* memiliki posisi yang sangat penting dalam agama Islam, salah satunya menjadi ilmu alat untuk memahami *nushush syar'iyah* berbahasa Arab (Suratno et al., 2022). Selain itu, ilmu *naḥwu* juga menjadi ilmu yang perlu diketahui diatas ilmu-ilmu yang lain. Ungkapan ini sesuai dengan perkataan Imam Syafi'i : “Barang siapa yang menguasai ilmu *naḥwu*, dia dimudahkan untuk memahami seluruh ilmu” (Afifa, 2022). Dengan kata lain, perkataan tersebut bermakna juga bahwa ilmu *naḥwu* menjadi kunci dalam memahami ilmu yang lain.

Sayangnya, tidak sedikit yang berpendapat bahwa *naḥwu* merupakan salah satu pelajaran yang sulit. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan peneliti kepada santri kelas 1 Griya Santri Mahabbah pada hari Ahad, 12 Mei

2024 mengemukakan bahwa terdapat 10 dari 25 santri yang benar-benar suka dengan pelajaran *naḥwu*. Dari 25 santri kelas 1 tersebut tercatat 11 santri lulusan dari MA, 10 santri lulusan dari SMA, 2 santri lulusan dari SMK, dan 2 santri lulusan dari Pondok Pesantren. Perbedaan latar belakang ini memunculkan problematika baru bahwa tidak semua santri minat dalam mempelajari *naḥwu*. Meskipun demikian, seorang santri tetap dituntut untuk mempelajari *naḥwu*, karena ilmu *naḥwu* merupakan ilmu alat untuk memahami kitab kuning. Sedangkan kitab kuning merupakan salah satu elemen yang penting dalam pondok pesantren (Aliyah, 2018). Sejalan dengan itu, M. Fachrir Rahman dalam (Nasution, 2015) menjelaskan penyebab sulitnya belajar *naḥwu*, salah satunya karena terlalu banyaknya item (materi/pokok bahasan).

Pemilihan kitab atau bahan ajar tidak kalah pentingnya untuk diperhatikan seorang guru. Pemilihan bahan ajar yang tepat memiliki dampak besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Sakhlodin Nasution menerangkan, perlu dilakukan reformulasi materi *naḥwu* dengan harapan dapat meminimalisir problematika sulitnya belajar *naḥwu* (Nasution, 2015).

Peneliti menemukan kitab *qawā'id naḥwu*, *Al-'Umdah wa al-Mutammimah*. Kitab *Al-'Umdah wa al-Mutammimah* merupakan kitab *naḥwu ṣaraf* yang sudah diterapkan di Griya Santri Mahabbah. Kitab ini disusun dan didesain khusus untuk memudahkan santri dalam memahami *naḥwu*. Dalam pembelajarannya, santri dikenalkan dengan dua istilah yang ada dalam *jumlah*(kalimat) bahasa Arab, yaitu *al-'umdah* (kalimat utama) dan *al-*

mutammimah (kalimat pelengkap). Dengan terfokus pada dua istilah tersebut, santri dimudahkan untuk memahami konsep-konsep *naḥwu* (Muna, 2023).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti akan melakukan penelitian dengan harapan dapat memberikan gambaran bahkan solusi kepada guru-guru lain tentang pembelajaran *naḥwu*. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti Penerapan Pembelajaran *Qawā'id Naḥwu* melalui Kitab *Al-'Umdah wa al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah Desa Rowolaku Kabupaten Pekalongan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar atau materi *naḥwu* yang terlalu banyak berdampak pada munculnya persepsi santri bahwa ilmu *naḥwu* merupakan ilmu yang sulit.
2. Persepsi santri yang menganggap ilmu *naḥwu* sebagai ilmu yang sulit berdampak pada rendahnya motivasi dan minat belajar santri.
3. Perbedaan latar belakang santri mengharuskan guru pandai dalam memilih bahan ajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menjaga agar pembahasan tetap fokus, sistematis, dan sesuai dengan rumusan masalah, penulis menjelaskan bahwa kajian ini hanya membahas mengenai penerapan pembelajaran *qawā'id naḥwu* melalui kitab

Al-'Umdah wa al-Mutammimah di Griya Santri Mahabbah Desa Rowolaku Kabupaten Pekalongan serta membahas tentang hambatan dan tantangan dari penerapan pembelajaran tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan peneliti kaji sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Pembelajaran *Qawā'id Naḥwu* melalui Kitab *Al-'Umdah wa al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah Desa Rowolaku Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana Hambatan dan Tantangan Penerapan Pembelajaran *Qawā'id Naḥwu* melalui Kitab *Al-'Umdah wa al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah Desa Rowolaku Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai maksud dan tujuan. Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui Penerapan Pembelajaran *Qawā'id Naḥwu* melalui Kitab *Al-'Umdah wa al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah Desa Rowolaku Kabupaten Pekalongan.
2. Mengetahui Hambatan dan Tantangan Penerapan Pembelajaran *Qawā'id Naḥwu* melalui Kitab *Al-'Umdah wa al-Mutammimah* di Griya Santri

Mahabbah Desa Rowolaku Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

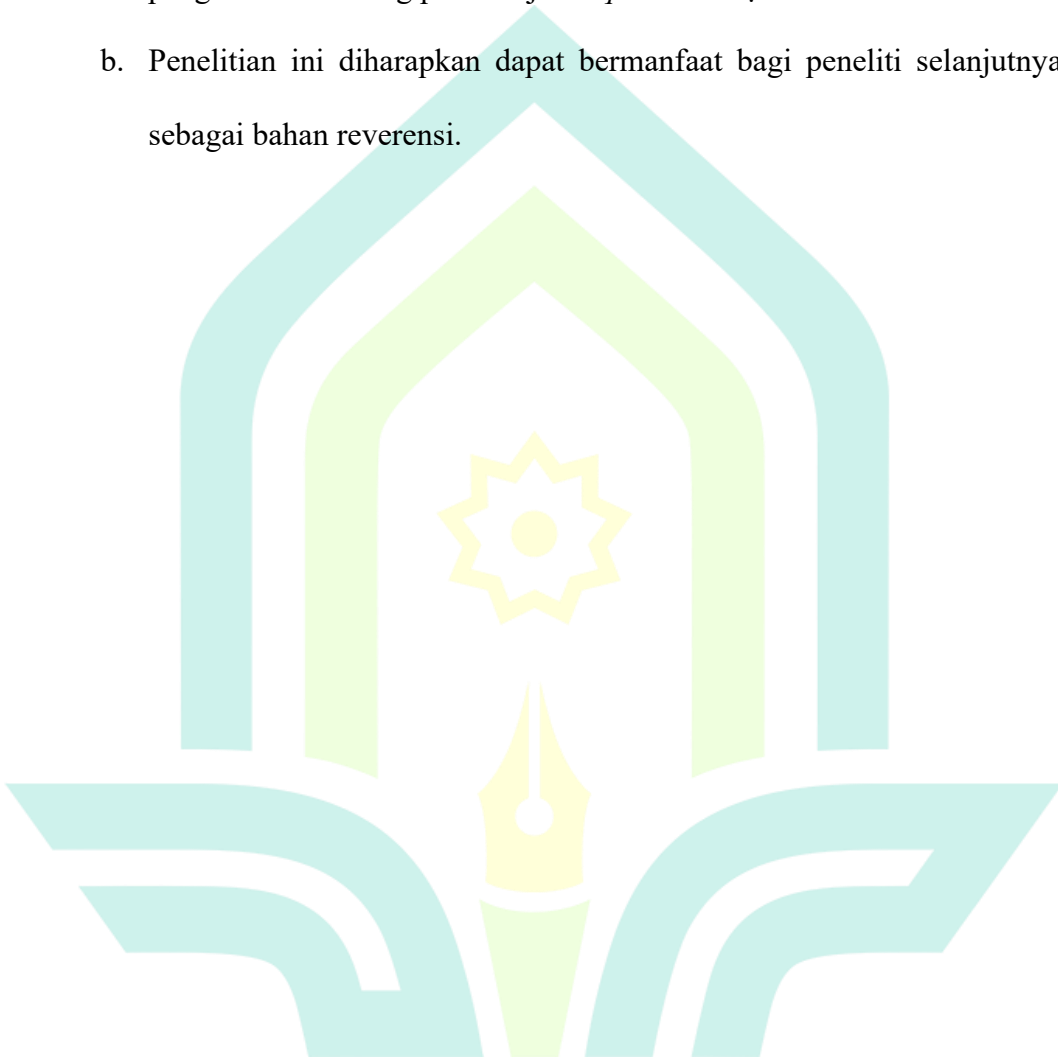
Dengan adanya tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Berikut manfaat penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.6.1 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan tambahan pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana penerapan pembelajaran *qawā'id nahwu* melalui kitab *Al-'Umdah wa al-Mutammimah*.
- b. Bagi ustadz, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang gambaran pembelajaran *qawā'id nahwu* melalui kitab *Al-'Umdah wa al-Mutammimah* serta mampu dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih kitab dan menerapkan pembelajarannya.
- c. Bagi santri, penelitian ini diharapkan dapat menghilangkan persepsi mereka yang menganggap *qawā'id nahwu* itu sulit. Selain itu, diharapkan juga mampu menumbuhkan rasa semangat belajar *qawā'id nahwu* bagi santri.
- d. Bagi pondok pesantren, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi penerapan pembelajaran *qawā'id nahwu* melalui kitab *Al-'Umdah wa al-Mutammimah*.

1.6.2 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran *qawā'id naḥwu*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis Penerapan Pembelajaran *Qawā'id Nahwu* melalui Kitab *Al-'Umdah wa al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah Desa Rowolaku Kabupaten Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran *qawā'id nahwu* melalui Kitab *Al-'Umdah wa al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah Desa Rowolaku Kabupaten Pekalongan telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan aturan pembelajaran. Tahapan pembelajarannya meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan meliputi menentukan tujuan pembelajaran, menyiapkan materi pelajaran, menentukan metode pembelajaran, dan media pembelajaran. Pelaksanaan meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Evaluasi meliputi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Dalam tahap pelaksanaan, pembelajaran Kitab *Al-'Umdah wa al-Mutammimah* menggunakan 6 langkah/tahapan, yaitu a) menghitung jumlah kata ; b) menentukan jenis kata ; c) menentukan arti perkata dan arti keseluruhan ; menentukan *jumlah* ; d) menentukan *'umdah* ; e) menentukan *mutammimah*. Penerapan pembelajaran *qawā'id nahwu* melalui Kitab *Al-'Umdah wa al-*

Mutammimah ini sudah sesuai dengan teori Fahrurozi dan Mahyudin.

2. Hambatan dan tantangan penerapan pembelajaran *qawā'id naḥwu* melalui Kitab *Al-'Umdah wa al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah Desa Rowolaku Kabupaten Pekalongan meliputi : a) bahan ajar yang berbahasa Arab ; b) waktu yang terbatas ; c) karakteristik santri yang berbeda-beda ; d) media pembelajaran yang kurang memadai. Penelitian ini secara komprehensif mengkaji tentang penerapan pembelajaran *qawā'id naḥwu* melalui kitab *Al-'Umdah wa al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah Desa Rowolaku Kabupaten Pekalongan. Meskipun terdapat hambatan dan tantangan dalam proses pembelajaran, penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran *qawā'id naḥwu* melalui Kitab *Al-'Umdah wa al-Mutammimah* dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pemahaman santri dalam pembelajaran *qawā'id naḥwu*.

5.2 Saran

Penelitian ini menghasilkan beberapa saran yang bertujuan untuk memperbaiki penerapan pembelajaran *qawā'id naḥwu* melalui kitab *Al-'Umdah wa al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah:

1. Ustadz diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuan pedagogik sehingga dapat menguasai pengelolaan

kelas, pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Santri diharapkan memiliki pandangan bahwa pembelajaran kitab *Al-'Umdah wa al-Mutammimah* itu menyenangkan sehingga santri lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan materi dapat dipahami dengan baik. Selain itu, santri diharapkan rajin *muṭola'ah* materi dan ikut aktif dalam pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, N. (2022). *Implementasi Kitab Syarah Al-Jurumiyah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Santriwanti Pondok Pesantren Al-Risalah Batetangnga Polman*.
<http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4318%0Ahttp://repository.iainpare.ac.id/4318/1/17.1200.011.pdf>
- Agustian, M., Wijaya, D., & Kurnia, I. (2019). *Keterampilan Dasar dalam Proses Pembelajaran*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Al-Khuliy, M. A. (2016). *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Royyan Press.
- Aliyah, A. (2018). Pesantren Tradisional Sebagai Basis Pembelajaran Nahwu Dan Sharaf Dengan Menggunakan Kitab Kuning. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 6(1), 1–25.
<https://doi.org/10.23971/altarib.v6i1.966>
- An-Naqah, M. K. (1985). *Ta'lim al-Lughah al Arabiyah li an Nathiqina bi Lughat Ukhra*. Jami'ah Ummul Qura.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Darkun, M. (2019). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*.
<https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v21i01.1541>
- Darman, R. A. (2020). *Belajar dan Pembelajaran* (R. A. Darman (ed.)). Guepedia.
- Eriyanti, R. W., Syarifuddin, K. T., Datoh, K., & Yuliana, E. (2019). *Linguistik Umum*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Fakhrurrozi, A., & Mahyudin, E. (2012). *Pembelajaran Bahasa Arab*.
<http://www.v-arabic.com/vra/wp-content/uploads/2010/02/Ar-Grammar-Word-cloud.jpg>
- Fauzi, M. G., & Fauzian, R. (2021). *Pemikiran Pendidikan Alzarnuji*. Farha Pustaka.
- Febriani, M. (2023). Strategi dan Metode Mahasantri dalam Menghafal Al-Qur'an di Griya Santri Mahabbah Pekalongan. In *Remaja dan New Media* (hal. 71). Madani Berkah Abadi.

- Gunawan, H., Suhartini, A., Nurshobah, A., & Rifa'i, I. (2018). *DEVELOPMENT OF QAWAID NAHWIYAH LEARNING MATERIALS IN THE BOOK OF AL-JURUMIYAH*. 41(2), 237–247.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar* (15 ed.). Bumi Aksara.
- Hania, I., R. Umi Baroroh, Madah Rahmatan, Alimudin, & Yuli Imawan. (2022). Development of Cefr-Based Qowa'Id Learning Evaluation Tool With the Help of Wordwall Interactive Gamesto Identify Students' Understanding. *Alsinatuna*, 8(1), 65–83. <https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v8i1.1735>
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktek*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hidayah, R., & Asy'ari, H. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning dengan Metode Sorogan pada Santri Pondok Pesantren Walisongo. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 59–68. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.7>
- Inayah, N. L. (2024). *Pendidikan Bahasa Arab Konsep Teori dan Aplikasinya dalam Pembelajaran*. Muhammadiyah University Press.
- Ismail, M. I. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Izzan, A. (2015). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. HUMANIORA.
- Jaya, F. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kegunaan UIN Sumatera Utara.
- Kusnadi. (n.d.). *Metode Pembelajaran Kolaboratif* (T. Muhammad (ed.)). Edu Publisher.
- Luthfi, R., & Nurmatin, S. (2023). *Landasan Belajar dan Mengajar*. CV. Pustaka Turats Press.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. DEEPUBLISH.
- Maulana, A. (2023). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. PT. Bumi Aksara.
- Mudrikah, S. (2021). Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran. In *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Teori dan Implementasi*. Pradina Pustaka.
- Muhammad Yusuf Maulana Reksa, & Huriah Rachmah. (2022). Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 115–120. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1484>

- Muhlis, W., Muassomah, Hajar, I., Rusdiana, Kareba, A. M., & Nurfadillah. (2024). Enhancing Nahwu Mastery : Implementation of the Card Sort Method in Madrasah Aliyah. *Alsinatuna*, 9(2), 207–221.
- Muna, A. C. (2023). *Al-‘Umdah wa al-Mutammimah fi Durus al-Lughah al-‘Arabiyyah bi al-Amsilah al-Haditsiyyah*. Mahabbah Press.
- Nasution, S. (2015). *Pemikiran Nahwu Syauqi Dhayf*. MISYKAT.
- Nasution, S. (2023). *Nahwu Syauqi Dhayf*. Umsu Press.
- Parera, J. D. (2004). *Teori Semantik*. Erlangga.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara (CMN).
- Razin, A., & Razin, U. (2019). *Ilmu Nahwu untuk Pemula*. Pustaka Bisa.
- Rohman, F. (2015). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Madani.
- Roihan, A., Farizi, A., Fadhilah, A. N., & Ahmala, M. (2024). Penerapan Pembelajaran Nahwu Shorof Menggunakan Lagu Manhaji. *01(02)*, 173–191.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Kencana.
- Salim, & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana.
- Sele, Y. (2023). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. NEM.
- Sesmiarni, Z., & Asi, R. S. (2023). *Perencanaan Pembelajaran : Kurikulum Merdeka*. CV. Bintang Semesta Media.
- Setiadi, K. (2024). Evaluasi Formatif dan Sumatif dalam Pembelajaran. In A. C. Purnomo (Ed.), *Evaluasi Pembelajaran* (hal. 138). PT Sada Kurnia Pustaka.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. DEEPUBLISH.
- Sudrajat, A. R. (2021). Urgensi Ilmu Nahwu dan Sharaf Sebagai Asas Penulisan Karya Ilmiah Bahasa Arab. *Al-lisān Al-‘arabī: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 31–41. <https://www.allisan.stai-imamsyafii.ac.id/index.php/pba/article/view/8/3>
- Suratno, Mustafa Muhammad, Dimas Muhammad Rizaldi, Samaa Abdul Aziz, & Yoga Aji Ramadhan. (2022). Urgensi Ilmu Nahwu dalam Memahami Nushus Syar. *Sanaamul Quran : Jurnal Wawasan Keislaman*, 3(1), 29–38.

<https://doi.org/10.62096/tsaqofah.v3i1.27>

Uno, H. B. (2006). *Perencanaan Pembelajaran (Pertama)*. PT. Bumi Aksara.

Usriyah, L. (2021). *Perencanaan Pembelajaran*. CV. Adanu Abimata.

Wahyono, I. (2019). Strategi Kiai Dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu Dan Shorof Di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwates Jember. *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 106. <https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v3i2.262>

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian*. Kencana.

